

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas dan hasil penelitian yang dilakukan penulis, maka dapat diambil kesimpulan bahwa. Dalam upaya pengembangan yang ada di kawasan wisata alam Gunung Meja terdapat sinergi atau kerjasama antara beberapa pihak seperti komunitas MPP, HPI yang merupakan penggerak utama dalam pengembangan potensi wisata di kawasan Gunung Meja, Dinas Pariwisata selaku fasilitator antara komunitas MPP, HPI dan masyarakat. Namun untuk upaya pengembangan yang sudah terlaksana hanya terdapat 3 (tiga) pihak yang menjadi penggerak dalam pengembangan tersebut pihak-pihak ini yaitu komunitas Mahasiswa Peduli Pariwisata (MPP), HPI Papua Barat dan masyarakat lokal. Dalam pengembangan ini pihak dinas belum terlibat sepenuhnya hal ini dikarenakan masih adanya kendala pada status taman wisata alam Gunung Meja, sehingga pihak dinas belum bisa berperan aktif dalam upaya pengembangan ini. Untuk upaya pengembangan yang sudah dilakukan oleh ketiga pihak tersebut masih sebatas pada pengembangan berupa perintisan jalur tracking menuju gua-gua alam, pembuatan papan larangan membuang sampah,, pembuatan papan papan spot foto, pembuatan tempat duduk, pembuatan papan petunjuk arah menuju beberapa spot wisata yang ada di kawasan wisata hutan lindung, dan pemberian nama pada gua alam yang sudah dibuka untuk kunjungan

wisatawan. untuk saat ini masih jarang wisatawan yang berkunjung ke kawasan TWA Gunung Meja hal ini disebabkan karena masih minimnya fasilitas umum , atraksi, dan jalur akses yang hanya memiliki 1 pintu masuk.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan penulis, maka penulis memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Rekomendasi Peneliti Untuk HPI Dan Komunitas Peduli Pariwisata.

Dalam upaya pengembangan yang telah dilakukan. Peneliti merekomendasikan agar dalam pengembangan kedepannya untuk komunitas dan HPI juga menjalin kerjasama dengan mitra pemerintah seperti KSDA dan Dinas Kehutanan untuk kedepannya pengembangan yang ingin di kembangkan, secara keseluruhan dapat terealisasikan tanpa adanya kendala yang berkaitan dengan keuangan dan kedepannya untuk komunitas peduli pariwisata dan HPI sebagai perintis utama yang telah melakukan pengembangan agar kedepannya membuat atau membentuk manajemen pengelolaan yang baik sehingga kedepannya pengembangan yang dilakukan tidak akan sia-sia. dari pembentukan manajemen pengelolaan tersebut bisa di bentuk tim dari masyarakat lokal untuk menjaga sekitaran kawasan taman wisata alam Gunung Meja.

2. Rekomendasi Peneliti Untuk Dinas Pariwisata Papua Barat

Dalam upaya pengembangan yang ada peneliti merekomendasikan agar pihak dinas juga ikut melakukan pengembangan tanpa harus

menunggu perubahan status, walaupun nantinya pengembangan yang dilakukan tidak langsung dalam skala pengembangan yang besar karena dalam proses pengembangan keikutsertaan dinas pariwisata juga memiliki pengaruh yang besar. Sebagai instansi pemerintahan resmi, direkomendasikan agar pihak dinas pariwisata juga menjalin kerjasama secara khusus dengan Balai Konservasi Sumber Daya Alam dan dinas kehutanan dalam memajukan kawasan potensial ini (taman wisata alam Gunung Meja).

3. Rekomendasi Penulis Untuk Upaya Pengembangan, Kedepannya Yaitu

Adalah :

- a. Penambahan dari segi atraksi wisata seperti pembaharuan variasi aktivitas wisata alam biasa menjadi wisata alam yang berbasis edukasi dengan pemberian nama ilmiah pada tiap-tiap tumbuhan agar wisatawan yang berkunjung ke kawasan taman wisata alam Gunung Meja bias mendapat nilai edukasi yang positif.
- b. Penambahan kuantitas dan perbaikan kualitas amenities yang ada dan dilakukan pengawasan berkala. Penetapan konsep yang sudah ada hendaknya diterapkan dengan baik dan ditingkatkan. Amenitas yang perlu diberikan perhatian khusus untuk pembenahan dan pengadaan adalah kantor pusat informasi, toilet umum dan tempat istirahat bagi calon wisatawan. Pengadaan lokasi parkir terpadu yang, tidak adanya lahan parkir menjadi permasalahan dapat diatasi dengan pembuatan lokasi parkir untuk wisatawan.

- c. Penambahan jalur akses menuju kawasan wisata alam gunung meja juga sangat direkomendasikan peneliti hal ini perlu dilakukan agar wisatawan yang mau berkunjung tidak perlu lagi melewati jalur akses pintu utama. Dan juga perlu adanya pembaharuan jalur akses dibagian pintu utama yang mulai rusak.

DAFTAR PUSTAKA

Buku Referensi:

- Damanik, J dan Teguh.2013. Manajemen Destinasi Pariwisata. Edisi Revisi.Jakarta:Kopel Press.
- Dwiyanto, Agus.1996 Mewujudkan Good Governance Melalui Pelayanan Publik. Yogyakarta: Gajahmada University Press.
- Meleong, Lexy.J.2007 Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja Rosdakarya
- _____.(2011). Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. Bandung: P Remaja Rosdakarya.
- _____.(2014), Metodologi Penelitian Kualitatif, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Muljadi, A.J.2009. Kepariwisata dan Perjalanan. Jakarta: PT. Rujagrafindo Persada.
- _____.(2012). Kepariwisata dan Perjalanan. Jakarta : Raja Grafindo Perkasa.
- Pitana, dan Gayatri. (2009). Sosiologi Pariwisata. Yogyakarta : Andi.
- Sofar Silaen Dan Widiono. 2013, Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi Dan Tesis.
- Sugiyono, (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2006 .Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Andi.
- Sukardi, Nyoman. 1998. PengantarPariwisata. STP Nusa Dua Bali.Bali.
- Undang-undang RI Nomor 10 tahun 2009.Tentang kepariwisataan.
- Utami igusti bagusrai & nimadeek amahadewi. 2012. Metodologi penelitian pariwisata dan perhotelan. Yogyakarta:andioffset.
- Yoeti, Oka A. 1996. Pengantar Ilmu Pariwisata. Bandung: Angkasa.
- _____.2006.PengantarIlmuPariwisata.EdisiRevisi.Bandung :Angkasa.

2008. *Ekonomi Pariwisata: Introduksi, Informasi, Dan Implementasi*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.

Jurnal Dan Karya Ilmiah:

- Agung Suryawan, 2016. Peran Kelompok Sadar Wisata (Poksarwis) Sendang Arun Dalam Pengembangan Potensi Pariwisata (Studi Kasus Di Desa Wisata Tlahap Kecamatan Kledung Kabupaten Temanggung). Vol 5, No. 6 Tahun 2016 (jurnal. Student. Uny.ac.id. diakses pada 14 januari 2019).
- Anon. 2010. TWA Gunung Meja "Ayamfos" Kota Manokwari. Buletin Konservasi Kepala Burung (Bird's Head). Diakses 16 maret 2019.
- Edison Bebari, S.Sos, 2014. Penguatan Kerjasama Pola Kemitraan Antara Pemerintah Daerah, Swasta Dan Masyarakat Dalam Pengembangan Sektor Pariwisata Di Kabupaten Manokwari Provinsi Papua Barat (elektronik tesis & disertasi, UGM (http://etd.repository.ugm.ac.id/index.php?mod=Penelitian_Detail&sub=penelitian_detail&act=view&typ=html&buku_id=74715). Diakses pada 24 januari 2019
- Kadek Sidhi Surya Libhi & I Gst. Agung Oka Mahagangga (2016) Sinergi Desa Adat Dan Pengelola Pariwisata Dalam Pengembangan Pariwisata Di Desa Wisata Penglipuran Bangli Jurnal Destinasi Wisata <https://ojs.unud.ac.id/index.php/destinasipar/article/view/25418>. Diakses pada 2 Februari 2019.
- Rahardjo, T.S. 2000. *Konsep Dasar Pengembangan Wisata Alam di Zona Pemanfaatan Taman Nasional Bali Barat*. Bogor: Direktorat Pwahn.
- Romani, Siam. 2006. *Penilaian Potensi Obyek dan Daya Tarik Wisata Alam serta Alternatif Perencanaan di Taman Nasional Bukit Dua Belas Provinsi Jambi*. Skripsi. IPB. Bogor. 91p.
- Rusita. 2007. *Studi Pengembangan Produk Wisata Alam Di Kawasan Taman Nasional Gunung Palung Kalbar*. Tesis. UGM. Yogyakarta. 165p.
- Sugantara, 2018. *Peran Kelompok Sadar Wisata Terhadap Pengembangan Potensi Wisata Alam Embun Batara Sriten Kabupaten Gunung Kidul*: Tidak Dipublikasikan. Yogyakarta : Jurusan Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata Ampta.
- Sulistiyani, Ambar Teguh. 2004. *Modul Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: FISIPOL UGM.

LAMPIRAN



YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SEJAHTERA
**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA**

Jl. Laksda Adisucipto Km.6 (Tempel, Caturtunggal, Depok, Sleman) Yogyakarta 55281
Telp / fax : (0274) 485115 - 489514 Website : www.ampta.ac.id Email : info@ampta.ac.id, ampta@yahoo.co.id

Nomor : 673/Q.AMPTA/II/2019
Lampiran : 1 bendel
Hal : Permohonan Penelitian

26 Februari 2019

Yth. Kepala Dinas Pariwisata Prov. Papua Barat
Jalan Trikore Arvai (Perkantoran Gubernur)
Manokwari, Papua Barat

Dengan Hormat,

Dengan ini kami mengajukan permohonan untuk melaksanakan Penelitian di Taman Wisata Alam Gunung Meja, Manokwari selama 1 bulan terhitung mulai tanggal sampai dengan tanggal, bagi mahasiswa/i kami dari Jurusan Pariwisata :

Nama Mahasiswa : Hubertha Mansim A. Rumberuren
No. Induk Mahasiswa : 515100489
Semester : VIII

Besar harapan kami bahwa Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pada mahasiswa kami untuk melaksanakan penelitian, sehingga dapat menyusun laporan penelitian yang berjudul :

Upaya Pengembangan Potensi Taman Wisata Alam Di Gunung Meja Manokwari Papua Barat. (proposal penelitian terlampir).

Atas kerjasama dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.



Drs. Prihatno, M.M



**DEWAN PIMPINAN DAERAH
HIMPUNAN PRAMUWISATA INDONESIA
INDONESIA TOURIST GUIDE ASSOCIATION
(DPD HPI PROVINSI PAPUA BARAT)**



Alamat : Kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Papua Barat J. Brigjen Marinir O. Ataruri – Arafai Manokwari.
Phone: 081243057298 Mobile: 085205541429 Email: dpdhpapuarat@gmail.com
Website: <http://itgihpiapuarat.blogspot.com>

SURAT KETERANGAN

Nomor : 094/DPD-HPI/PB/III/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Matias Efradus Rumburen, S.S
Jabatan : Ketua DPD HPI Provinsi Papua Barat
Unit Kerja : Dewan Pimpinan Daerah Himpunan Pramuwisata
Indonesia Provinsi Papua Barat

Menerangkan bahwa ;

Nama : Hubertha Mansim A. Rumburen
NIM : 515100489
Universitas : Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta

Benar-benar telah melukan wawancara pengambilan data tentang Pengembangan Potensi
Taman Wisata Alam di Gunung Meja dengan DPD HPI Provinsi Papua Barat.

Demikian surat izin ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Manokwari, 23 Maret 2019

Matias Efradus Rumburen



Ketua

DPD HPI Provinsi Papua Barat



**PEMERINTAH PROVINSI PAPUA BARAT
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA**

Jl. Hinggod Mambel (Puri) Anehan 11 Ansoni, Afa, B. Manokwari. Telp: 0967.137.123, Fax: 0966.211.124
Email: dsb@papuabarat.go.id www.papuabarat.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 556/R1/DSBUDPAR-PB/III/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Papua Barat dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Hubertha Mansim . A Rumburen
Nim : 515100489
Universitas : Sekolah Tinggi Pariwisata Ampita Yogyakarta
Judul Penelitian : Upaya Pengembangan Potensi Taman Wisata
Alam Gunung Meja Manokwari Papua Barat

Telah melaksanakan penelitian skripsi di kawasan Taman Wisata Alam Gunung Meja Manokwari Papua Barat pada tanggal 14 Maret - 21 Maret 2019.

Demikian surat ini kami buat dengan sebanarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, terima kasih,

Manokwari, 21 maret 2019
Kepala Dinas

Yusa Wahya, S.Sos, M.Si
Pembina Utama Madya
Nip: 196205171980031022

SURAT PENGANTAR WAWANCARA

Kepada Yth,

Ketua Komunitas Pecinta Wisata Manokwari Papua Barat

Dengan Hormat,

Untuk memenuhi sebagai persyaratan dalam penyelesaian Program Studi Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta, sebagai bahan penulisan skripsi, saya melaksanakan penelitian ini dengan judul **Upaya Pengembangan Potensi Taman Wisata Alam Di Gunung Meja Manokwari Papua Barat**’. Untuk itu saya melakukan wawancara guna mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini. diharapkan Bapak/Ibu/Saudara, bersedia memberikan informasi penelitian dalam wawancara ini.

Tampa mengurangi rasa hormat saya kepada bapak/ibu/saudara/selaku narasumber. saya berharap kiranya bapak/ibu/saudara dapat memeberikan informasi yang sesuai dengan kondisi di lapangan. Perlu di ketahu bahwa hasil dari wawancara ini hanya akan digunakan untuk penelitian dan tidak akan digunakan untuk keperluan lainnya.

Demikian surat pengantar wawancara ini, saya ucapkan terimakasih kepada Bapak/Ibu/Saudara’ yang telah bersedia memebantu dalam kegiatan wawancara ini.

Peneliti,

Hubertha Mansim A.Rumbruren

515100489

LAMPIRAN WAWANCARA

Dalam penelitian ini, peneliti telah melakukan wawancara kepada beberapa informan yang memberikan kontribusi dan informasi terkait dengan penelitian ini diantaranya yaitu, Kepala Dinas Pariwisata, ketua HPI Papua Barat, anggota komunitas MPP dan Masyarakat kampung ayambori.

Hasil Wawancara Peneliti Bersama

(Kepala Dinas Pariwisata Papua Barat)

Informan : Yusak Wabiya. S. Sos, M. SI

Jabatan : Kepala Dinas Pariwisata Provinsi Papua Barat

Hari / Tanggal : senin 11 maret 2019.

1. Apakah dalam upaya pengembangan yang dilakukan oleh komunitas mahasiswa peduli pariwisata pihak dinas ikut terlibat dalam pengembangan tersebut?

Jawaban : Jadi begini nona, Gunung Meja inikan apa namanya dia statusnya masi TWA to taman wisata alam jadi sebenarnya gunung meja ini kalo kita mau kembangkan secara keseluruhan kita harus uba dia punya status dari TWA (Taman Wisata Alam) Menjadi TAURA atau Taman Wisata Hutan Raya jadi kalo nanti kita suda ubah dia punya status maka nanti dari pusat kita bisa dapat dana buat pengembangan secara keseluruhan dan tentunya perubahan status ini tidak anak mengubah status taman wisata alam Gunung Meja yang merupakan kawasan hutamn lindung, pengembangan secara

keseluruhan yang nanti kita lakukan ini tentunya akan sangat baik karena nanti kami berencana untuk melepas burung burung dan satwa satwa yang mulai punah. jadi untuk sementara waktu saya ada lakukan pendekatan dengan bupati manokwari untuk membicarakan status dari TWA untuk kedepannya kita ubah menjadi TAURA. Maka saya perlu berdiskusi dengan bupati manokwari untuk perubahan status ini mengingat TWA gunung meja ini kan masih menjadi wewenang daerah jadi untuk perubahan status ini kita harus melalui bupati untuk sementara ini hanya ada pagar di beberapa titik karena kalo untuk kita mau pagar keliling kan itu butuh dana yang besar . Gunung Meja ini kan dia merupakan hutan lindung jadi kalo kita mau kembangan nanti kita bisa dapat bantuan dari luar dan dari pusat , jadi semua ini kembali lagi ke bupati bupati bagaiman untuk bias melobi ke luar bagaiman untuk mereka bantu dana untuk kembangkan dia nah kalo twa itu masih kewenangan daerah tapi kalo de suda jadi taura berarti pemerintah pusat bias intervensi untuk bantu .

aa jadi ade ade mahasiswa pecinta alam ka peduli pariwisata ka ini dorang suda lakukan pengembangan di pantai petrus kafiar dan sekarang ini mereka mulai dengan pengembangan di beberapa titik di kawasan gunung meja seperti pembuatan papan papan bertuliskan pariwisata trus ada perintisan jalan menuju goa alam dan juga pemberian nama pada goa dengan nama jenderal jepang dan ada juga

pembuatan taman di lokasi tugu jepang kalo dari kami sendiri selaku dinas kami sekarang ini masih berupaya untuk perubahan status. Saya juga suda menghadap gubernur dan mendiskusikan tentang perubahan status yang kami rencanakan dan kata gubernur perubahan status ini menjadi kewenangan dari daerah.

2. Apakah sudah ada upaya yang dilakukan dinpar dalam pengembangan potensi wisata alam gunung meja sebelum pengembangan yang dilakukan oleh pihak komunitas mahasiswa peduli pariwisata?

Jawaban : Kalo untuk pengembangan sebelum yang mahasiswa, mereka lakukan itu kami memang belum lakukan pengembangan apapun karena kawasan ini kan bukan wewenang kami jadi kalo kami mau kembangkan itu sedikit sulit dan kalo mau dikembangka dari dinas maka kami harus ijin lagi ke KSDA sebagai penanggungjawab di kawasan ini. Jadi kalo untuk pembangunan mungkin baru sebatas pembuatan taman dan pagar di sejumlah titik saja.

3. Apa saja dukungan dari dinas pariwisata kepada komunitas peduli pariwisata dalam pengembangan taman wisata hutan lindung ?

Jawaban : kalo untuk dukungan yang kami berikan ke mahasiswa peduli pariwisata ini mungkin bukan berbentuk materi yaa tapi lebi ke fasilitator untuk berhubungan langsung dengan masyarakat. Kalo untuk memberikan dana saya rasa belum yaa tapi kedepanya akan kami usahakan.

4. Apakah dengan adanya mahasiswa peduli pariwisata memberikan kontribusi yang sangat baik dalam pengembangan potensi wisata ?

Jawaban: untuk kami dari dinas tentunya dengan adanya komunitas ini sangat membantu yaa karena mungkin selama ini ada beberapa kawasan yang tidak kami perhatikan terus dengan kontribusi aktif yang mereka berikan sehingga kami juga tergerak untuk mengembangkan kawasan wisata yang ada yaa jadi ee saya berharap komunitas ini kedepannya kita bisa bermitra dalam pengembangan dikawasan wisata yang ada di manokwari khususnya.

5. Apakah pengelolaan wisata alam gunung meja dikelola oleh dinas pariwisata atau dinas kehutanan ?

Jawaban : aa jadi begini kalo untuk pengembangannya yaa itu masih dikelola oleh lembaga KSDA memang itu sekarang sudah masuk kawasan wisata tapi kalo untuk penegelolaannya yaa masih di pegang oleh KSDA jadi kami tidak bisa ikut campur di situ. Nah mungkin nanti kalo kita sudah bentuk kelompok pengelolaan terpadu baru mungkin kami dari dinas juga bisa ikut ambil bagian di dalam kawasan wisata alam gunung meja .

6. Sejauh ini apakah ada data terkait jumlah kunjungan wisatawan yang berkunjung ke taman wisata alam gunung meja ?

Jawaban : kalo untuk jumlah kunjungan itu dia kadang kadang jadi kondisi gunung meja yang selama ini dinilai kurang aman sehingga orang-orang yang ada di manokwari ini mau berwisata juga mereka takut,

takut untuk berwisata ke gunung meja dan banyaknya juga orang-orang yang biasa miras (minuman keras) di dekat sini juga di salah satu faktor utama orang yang datang ke sini sedikit.

7. Apakah dalam upaya pengembangan potensi, adakah terdapat sinergi kerjasama dengan beberapa pihak terkait?

Jawaban: Ya jadi kalo untuk sinergi memang ada, antara komunitas MPP HPI kalo untuk kami dinas pariwisata' kami memang ikut tapi disini kami di dinas tidak terlibat terlalu jauh seperti yang saya katakan waktu itu seputar satu TWA Gunung Meja jadi kalo untuk sinergi secara keseluruhan kedepannya akan kami pertimbangkan lagi.

8. apa tugas Dinas Pariwisata, terkait sinergi atau kerja sama dalam upaya pengembangan yang ada?

Jawaban: Yaa jadi kalo tugas kami dalam sinergi dengan komunitas dan HPI seperti penjelasan saya di atas kami sebagai dinas pariwisata walaupun tidak terlibat sepenuhnya tapi untuk sinergi yaa ada lah sebagian yang memang menjadi tugas atau tanggung jawab kami selaku lembaga pemerintah, kalo untuk kami yaaa kami ini tugasnya sebagai fasilitator untuk melakukan pendekatan dengan masyarakat dan tentunya juga kami punya tugas itu juga untuk promosi kawasan wisata salah satunya TWA Gunung Meja.

Hasil Wawancara Penelitian Bersama

(Ketua HPI Papua Barat)

Informan : Matias Eferadus Rumburen

Jabatan : Ketua HPI Papua Barat

Hari/ tanggal : sabtu 15 maret 2019

1. Bagaimana Upaya yang dilakukan HPI Papua Barat dalam pengembangan potensi taman wisata alam Gunung Meja ?

Jawaban : kedepanya kita juga sebagai mitra pemerintah disini saya berbicara atas nama HPI. hpi itu merupakan organisasi profesi etik mandiri yang mempunyai kecintaan terhadap alam, budaya dan masyarakat, kami punya tujuan kedepan berupaya untuk mengangkat dan mempromosikan daerah daerah yang berpotensi khususnya yang ada di Papua Barat kemudian kami juga memberdayakan masyarakat yang ada di daerah destinasi wisata, di daerah destinasi wisata ini juga kami berupaya untuk membentuk kelompok kelompok sadar wisata supaya mereka mempunyai tanggung jawab bersama untuk menjaga kawasan kawasan wisata yang ada di kawasan wisata potensial yang ada di Manokwari. Disini juga kami dari HPI membantu mendorong mahasiswa dari komunitas pencinta pariwisata (MPP/ mahasiswa peduli pariwisata) untuk berperan aktif dalam pengembangan dan perintisan kawasan wisata potensial salah satunya yang ada di taman wisata alam Gunung Meja.

Kami juga dari HPI suda beberapa kali membawa wisatawan asing berkunjung di taman wisata alam Gunung Meja di situ mereka melakukan beberapa aktifitas wisata seperti *bird watching*, *tracking*, melihat gua tempat persembunyian tentara jepang dan pengamatan flora. banyak wisatawan yang memberikan saran supaya kalo bias spesias satwa yang mulai punah itu bisa kita kembalikan lagi ke habitatnya di kawasan wisata alam hutan lindung Gunung Meja maka saya juga akan sampaikan hal ini ke beberapa pihak terkait diantaranya lembaga KSDA sebagai penanggung jawab dan dinas pariwisata papua barat sebagai lembaga pemerintahan karena untuk upaya pengembangan dan kelestarian dari wisata Gunung Meja ini kan juga merupana kita punya tanggung jawab bersama jadi kita juga harus memikirkan lagkah kedepannya itu bagaimana. Dari luar juga ada biro biro perjalanan yang meminta supaya kita kasi nama pohon pohon dengan naman nama ilmiah supaya nantinya wisatawan juga bisa mendapatkan wisata edukasi.

2. Pengembangan apa saja yang sudah berjalan dilokasi taman wisata hutan lindung Gunung Meja ?

Jawaban : kalo untuk kami punya upaya pengembangan yang suada berjalan di Taman wisata alam Gunung Meja ini. bersama dengan komunitas MPP, masyarakat ini kami suda mulai mengembangkan beberapa titik diantaranya pembuatan jalur *tracking* menuju gua alam ada juga pembuatan taman di lokasi Tugu Jepang dan pembuatan papan-papan

bertuliskan tentang pariwisata dan larangan membuang sampah sembarangan dan untuk kedepannya lagi mungkin kami akan melakukan pengembangan lagi apa bila kami memiliki dana yang cukup.

3. Seperti apa upaya pengembangan yang belum terealisasi dalam pengembangan potensi wisata Gunung Meja ?

Jawaban : kami baru memulai di tahun kemarin tepatnya bulan November 2018 tapi aaaaa yang belum terealisasi adalah apa aa kawasan didalam belum dikembangkan secara keseluruhan jadi kita baru kerja setengah sampai ke gua maka, kalo dari KSDA mereka suda suda sejak dulu mereka suda bikin eeee apa apa kawasan didalam ada fasilitas lain yang mereka suda siapkan juga seperti camping ground itu yang eee apa ini e mereka juga berencana kedepannya untuk membuat gazebo kemudian ada MCK di dalam kawasan kemudian ada pintu masuk itu yang belum kemudian kami juga mau supaya orang masuk ke kawasan juga ada karcis masuk supaya nantinya ada income supaya Gunung Meja ini nantinya punya pemasukan khusus untuk kader konserfasi dan masyarakat yang tinggal dikawasan itu supaya mereka bisa memiliki tanggung jawab dan rasa memiliki kawasan wisata Gunung Meja

4. Bagaimana bentuk upaya pengembangan daya tarik wisata Gunung Meja yang dilakukan HPI Papua Barat bersama Dinas Pariwisata ?

Jawaban : aaa selama ini kalo untuk pengembangan di kawasan wisata alam gunung meja secara keseluruhan dengan dinas provinsin kami belum lakukan karena mengingat kawasan ini kan masih menjadi tanggung jawab dari lembaga KSDA selakuku penanggung jawab jadi untuk upaya pengembanganya masih kami lakukan secara kecil kecilan seperti tadi yang saya jelaskan yaitu hanya seputaran pembuatan taman , pembuatan jalur menuju gua- guo alam dan pembuatan papan bertuliskan pariwisata dan papan larangan membuang sampah), tapi nantinnnya kedepanya kalo tempat wisata ini suda maju mungkin kami anak berbicara dengan dua instansi terkait (KSDA dan Dinas pariwisata privins papua barat) untuk sama sama melihat Gunung Meja dari segi keuntungan bagi masyarakat kemudian bagi kelestarian satwa yang ada di dalam kawasan sehingga masyarakat yang tinggal di kawasan dapat memiliki rasa tanggung jawab karena mereka di libatkan dalam pengembangan ini.

5. Apa saja faktor pendukung dan penghambat selama upaya pengembangan potensi taman wisata alam hutan lindung?

Jawaban : factor pendukung aaaa memenag kami dari himpunan pramuwisata Indonesia papua barat, kalo untuk factor pendukung dalam upaya pengembangan ini ada banyak factor pendukung yang membuat sehingga upaya pengembangan ini bisa berjalan dengan baik yaitu diantaranya tadi dengan adanya komunitas MPP dan juga masyarakat yang berperan aktif dalam pengembangan ini sehingga ada beberapa

pengembangan yang sudah terealisasi serta dukungan dari beberapa pihak juga menjadi faktor pendukung dari keberhasilan pengembangan. Kalau untuk faktor penghambatnya.

6. Apakah dalam upaya pengembangan yang ada terdapat sinergi kerjasama dengan beberapa pihak terkait ?

Jawaban: iya kami untuk sinergi kami dengan komunitas MPP dan masyarakat ada ya sinergi kerjasama terutama dalam upaya pengembangan potensi TWA Gunung Meja.

7. Apakah dalam sinergi/kerjasama yang ada pihak dinas pariwisata tidak terlibat ?

Jawaban: aa iya jadi maaf sebelumnya di pertanyaan di atas itu jadi sinergi yang saya jelaskan itu tentang sinergi kerjasama yang lebih ke upaya pengembangan yang sudah kami lakukan bersama' jadi begini kalau untuk sinergi dengan dinas sudah pasti ada yaaa walaupun memang sinerginya bukan dalam bentuk upaya pengembangan bersama yang sudah kami lakukan di kawasan TWA Gunung Meja . Disini dinas itu sebagai fasilitator dan lembaga pemerintahan yang melakukan promosi, yaaa jadi sudah jelas ya kalau memang ada sinergi antara kami dan dinas.

Hasil Wawancara Peneliti Bersama

(Perwakilan Komunitas MPP)

Informan : Lilis Septiani
Jabatan : anggota komunitas MPP
Hari/ tanggal : 20 maret 2019

1. Profil lengkap berdirinya komunitas peduli pariwisata ?

Jawaban: jadi gini lo komunitas kami ini baru berdiri beberapa bulan lalu jadi belum terlalu lama komunitas kami ini berdiri ahir tahun 2018 trus pas resmi nya itu kita pas masuk januaru jadi januari itu kita suda buat strukturnya.

2. Apa tujuan dibentuknya komunitas peduli pariwisata ?

Jawaban : aaa jadi nama komunitas kami ini kan MPP mahasiswa peduli pariwisata nahhh pastinya dari naman ya orang suda bias tau kalo kami ini merupakan sekumpulan mahasiswa yang peduli pada pariwisata jadi yang kita lakukan itu mengembangkan tempat tempat berpotensi yang mungkin selama ini kurang mendapatkan perhatian seperti yang lalu bersama dengan HPI kami ada kembangkan pantai petrus kafiar dan salah satunya yang sekarang sedanga kami usahakan untuk dikembangkan yaitu kawasan wisata alam gungmeja dan juga yang mejadi tujuan utama kami yaitu membuka wawasan masyarakat yang belum memahamia akan

pentingnya pariwisata dan dampak yang dapat dirasakan dengan adanya pariwisata

3. Sejauh ini upaya apa saja yang sudah dilakukan oleh komunitas mahasiswa peduli pariwisata dalam pengembangan taman wisata alam Gunung Meja?

Jawaban : iya jadi kita kemarin itu ada lakukan pengembangan di beberapa titik di Taman Wisata Alam Gunung Meja jadi kita pasang pembatas pembatas petunjuk arah, larangan membuang sampah, jalur trekking menuju gua, dan fasilitas tempat duduk di dekat gua, Jadi untuk sementara waktu kami baru membuat jalur trekking menuju gua besar dan untuk gua-gua yang lain belum kami buat jalur trekkingnya mengingat jarak gua – gua yang berjauhan sehingga hal tersebut mempersulit kami, dan juga kita ada pembuatan pemberian nama-nama dari gua-gua yang ada salah satunya di gua besar kami kasih nama sesuai dengan jenderal Jepang.

4. Kedepannya Bagaimana upaya pengembangan yang akan dilakukan komunitas bersama HPI dan dinas dalam upaya pengembangan kedepannya.?

Jawaban: menurut kami di Gunung Meja ini masih banyak yang harus dikembangkan yaitu diantaranya dengan menyediakan fasilitas fasilitas umum seperti tempat untuk beristirahat fasilitas tempat parkir yang layak dan lain-lainnya dan juga kedepannya setelah pemilu ini kami berencana untuk membuat trap trap atau jalan berbentuk tangga dengan menggunakan kayu menuju ke lokasi gua-gua alam yang ada di kawasan wisata alam Gunung Meja dan juga kami

berencana untuk menanam tumbuhan –tumbuhan berupa bunga-bunga di sekeliling jalan menuju gua-gua alam kami juga berencana untuk membuat karcis masuk jadi disini nanti kita akan melibatkan masyarakat lokal untuk menjual karcis, jadi nanti untuk jalur itu mungkin kami akan lebarkan sedikit

5. Apakah dalam upaya pengembangan yang di lakukan terdapat kendala-kendala yang dialami ?

Jawaban : sejauh ini sih kalo kendala sih alhamdulillah si kemaren ada bantuan dari dinas pariwisata untuk turun langsung dengan HPI kita sama-sama kembangkan, kendala lain yang awalnya kami rasakan sih ada di masyarakat, jadi ceritanya disini sebelum kami lakukan pengembangan ini kami ajak masyarakat untuk berdiskusi dan membuka pola pikir masyarakat tentang pariwisata karena kan masyarakat juga ada yang mengatakan tentang hak wilayah dan juga diantaranya ada yang mulai menjual sebagian dari kawasan hutan lindung itu merupakan kendala utama yang kami temukan dilapangan tapi seiring dengan berjalannya waktu masyarakat di sini mereka mulai sadar dan ikut mendukung kami

6. Mengapa komunitas peduli pariwisata memilih untuk mengembangkan potensi wisata di hutan lindung Gunung Meja?

Jawaban : yaaa kenapa kami memilih kawasan ini ya sesuai dengan tujuan kami dibentuk kami ini peduli dengan kawasan-kawasan yang berpotensi dari segi sumberdaya alam yang ada, ya kalo memang

itu bias dikembangkan dan kami pun didukung oleh masyarakat saya rasa kenapa tidak kita coba untuk kembangkan too percuma saja kan kita punya kemampuan berfikir(ilmu) tapi tidak bisa kita terapkan dan tidak bisa kita manfaatkan untuk pengembangan satu kawasan sayarasa dari pengembangan ini juga pasti dapat bermanfaat bagi banyak orang diantaranya masyarakat lokal. Kami ini bukan mahasiswa pariwisata tapi kami sadar dengan dampak positif yang ditawarkan oleh pariwisata' sebab itu lah kami tergerak untuk mengembangkan kawasan kawasan wisata yang memiliki potensi tetapi selama ini tidak menjadi perhatian pemerintah jadi di sini ibaratkata kami ini pelopor utamanya.

7. Apakah dalam upaya pengembangan ini terdapat pihak lain yang ikut berkontribusi ?

Jawaban : kalo untuk pengembangan ini yaa tentu saja ada di sini ada HPI, Masyarakat. Kalo untuk dinas sejau ini belum ada.

8. apa saja yang dayatarik yang dapat ditawarkan kepada calon wisatawan yang hendak datang ke wisata alam Gunung Meja?

Jawaban: kalo dayatarik saya rasa banyak yaaa di sini sendiri terdapat 11 jenis fauna dan 19 jenis flora. Dan juga terdapat gua gua alam bekas persembunyian tentara Jepang pada perang dunia ke 2 dan juga terdapat tugu peninggalan tentara Jepang yang gugur saat berperang.

9. Bagaimana dengan pendanaan yang dilakukan komunitas peduli pariwisata? apakah dalam pengembangan wisata tersebut melibatkan pihak lain

Jawaban : kalo untuk ee pendanaan itu yaa alhamdulillah kami patungan dengan teman teman MPP yang lainnya dan juga HPI jadi sukur lah walaupun sedikit setidaknya yaa bisa kami pergunakan untuk pengembangan ini .

10. Apakah dalam upaya pengembangan yang ada terdapat sinergi kerjasama dengan beberapa pihak terkait ?

Jawaban : jadi untuk sinergi terkait upaya pengembangan potensi TWA Gunung Meja memang kami ada lakukan sinergi kerjasama dengan HPI disini juga kami nmengajak masyarakat, untuk turut berkontribusi dalam bentuk singer kerjasama dengan kami.

11. Apakah dalam sinergi atau kerjasama yaga ada pihak dinas juga ikut terlibat?

Jawaban: iya jadi begini saya rasa kalo untuk sinergi memang pihak dinpar juga ikut terlibat yaa tidak bisa kami pungkiri memang kami juga melakukan sinergi kerja sama dengan pemerintah (dinpar) dinpar disini sebagai lembaga pemerintah yang memang kami rasa suda sangat dipercaya masyarakat jadi untuk kami mau masuk ke masyarakat maka tentunya kami butuh fasilitator untuk kami bisa berhubungan langsung dengan masyarakat maka dinas yah pihak yang menjadi wada fasilitator untuk kami bisa berjumpa dan mengajak masyarakat untuk berkontribusi supaya upaya yang kami buat di TWA Gunung Meja bisa berjalan dengan baik dan selain fasilitator dinas juga tentunya tugasnya untuk melakukan promosi kawasan wisata ini.

12. Sinergi seperti apa yang dilakukan dalam upaya pengembangan yang ada apakah terdapat pembagian tugas dalam sinergi yang ada?

Jawaban: ya kalo untuk sinergi eee bagaimana yang kami lakukan disini kami bekerja sama dengan membagi tugas yaa aaaa jadi buwat dinas yang suda saya jelaskan diatas dinas ini sebagai fasilitator dan yang melakukan promosi. Kalo untuk HPI dan masyarakat yang kami ajak yaaa sinerginya yaa itu lebih ke pengembangan potensi taman wisata alam gunung Meja. Jadi kalo untuk kami dari MPP ,HPI dan masyarakat yaa untuk pembagian yaa tidak ada karena sinergi kerjasama diantara kami yaa kami lakuka bersama untuk mencapai tujuan yang mau kami capai. Jadi pembagiannya tugas hanya dengan dinas saja.

Hasil Wawancara Peneliti Bersama

(Warga Masyarakat Setempat Di Kampung Ayambori)

Informan : Salomina Mandacan

Pekerjaan : Petani/ berkebun

Hari/ tanggal : 16 maret 2019

1. Bagaimana upaya Kampung Ayambori dalam pengembangan taman wisata alam Gunung Meja ?

Jawaban : Untuk kami sayarakt di ayambori ini kami belum ada upaya dari kami sendiri untuk pengembangan karena kami ini tidak mengerti tentang wisata jadi kami tunggu semua itu dari pemerintah dan pihak-pihak yang memang mau kembangkan tempat ini baru mungkin kami bias ikut.

2. Apakah dalam pengembangan ini masyarakat juga ikut dilibatkan?

Jawaban : Kalo untuk pengembangan yang dorang mahasiswa, dari unipa lakukan ini. Kami masyarakat dan pemuda disini juga memang ikut di libatkan, pemuda dan masyarakat disini mereka ikut bantu kasi bersi dan pemrintisan jalan menuju ke gua.

3. Apakah dalam pengembangan ini pihak komunitas peduli pariwisata mengadakan sosialisasi ke masyarakat tentang upaya perencanaan pengembangan wisata ?

Jawaban : iya kalo untuk sosialisasi itu memang pernah sekali mereka dari mahasiswa ini datang memberikan sosialisasi tentang upaya

pengembangan yang mereka mau buat mereka bilang tempat ini kalo dikembangkan tentunya nanti bias bermanfaat buat masyarakat di sini.

4. Bagaimana pendapat anda terkait pengembangan wisata yang dilakukan ?

Jawaban : yaa kalo pendapat mama kami disini masyarakat semua senang kalo ada pihak yang memangan peduli dan mau kembangkan kami punya tempat ini dan mau buka kami di sini punya pikiran untuk bias menerima pariwisata.

5. Apakah masyarakat setuju dengan adanya upaya pengembagn wisata yang akan dilakukan di kawasan wisata alam Gunung Meja?

Jawaban : untuk kami yang ada di sini tida papa kalo memang ada kelompok yang mau datang kasi bagus tempat ni trus dorang juga libatkan torang di kampong ini yaa tentu saja kami masyarakat di sini setuju dan mendukung apa yang menjadi dorang punya rencana kedepanya.

6. Apa harapan anda kedepanya dengan adanya upaya pengembangan yang dilakukan di kawasan Gunung Meja?

Jawaban : Di kampong ini kami masyarakat semua punya harapan semoga saja untuk waktu kedepanya itu nanti pengembangan ini bias menjadi manfaat dan berkat untuk kami disini

DOKUMENTASI



Dokumentasi Pribadi Bersama Bapa Yusak Wabiya. S. Sos, M. SI Kepala Dinas Pariwisata Papua Barat



Dokumentasi Pribadi Bersama Bapa Matias Eferadus Rumburen Selaku Ketua HPI Papua Barat



Dokumentasi Pribadi Bersama Ibu Salomina



Dokumentasi Pribadi Bersama Lilis Septiani Anggota Komunitas MPP